# PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SCIARRA TERHADAP PERILAKU *BULLYING* VERBAL DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG

### **SKRIPSI**

## Oleh Putri Rizki NIM 06071381520033 Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG TAHUN 2019

### PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERILAKU BULLYING VERBAL DI SMP **NEGERI 45 PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

Putri Rizki

NIM: 06071381520033

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Drs. Syan addin Gani, M.Si., Kons NIP. 195503021983031004

Pembimbing 2

Rani Mega Putri, M.Pd, Kons NIP. 198808182015042001

Mengetahui,

Ketua Jurusar

Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP: 1960111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.

NIP: 195904251987032001

# PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERILAKU BULLYING VERBAL DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG

Putri Rizki

NIM: 06071381520033

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 18 Mei 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons.

2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

4. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.

5. Anggota : Dr. Yosef, M. A

Palembang, Mei 2019 Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina M.Sc. NIP 195904251987032001

### **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: PUTRI RIZKI

NIM

: 06071381520033

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Video Terhadap Perilaku *Bullying* Verbal di SMP Negeri 45 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan,

Putri Rizki

NIM.06071381520033

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Terimakasih kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. dan ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh staf, keluarga besar Sekolah di SMP Negeri 45 Palembang yang telah memberikan bantuan selama penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan dan pengajaran bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Palembang, Mei 2019

**Penulis** 

Putri Rizki

### HALAMAN PERSEMBAHAN

### Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulilahirobbilalamin penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Model Sciarra Terhadap Perilaku Bullying Verbal Di SMP Negeri 45 Palembang". Dalam penyusunan skripsi ini tak luput dari dukungan orang terdekat. Dengan penuh rasa hormat dan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

- •Papa Achmad Fauzi dan Mama Mawarni, yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil. Saya bersyukur memiliki kedua orang tua seperti mereka.
- •Adikku Muammar Khadafi, Dewi Anggraini, Muhammad Zufar Al-Karomi, dan Muhammad Nasrul Haq.
- •Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.
- Muhammad Rizki Alfian, S.Ip.
- •Annisa Dwi Rahmadesti dan Heidi Dhea Dewinta S.Pd terimaksih telah menjadi teman seperjuanganku.
- •Kepala sekolah SMP Negeri 45 palembang ibu Surya Mariani, S.Pd., M.Si dan guru BK ibu Sunarti, S.Pd., M.Si telah membantu dalam penelitian untuk pembuatan skripsi.
- •Seluruh Dosen FKIP UNSRI, teristimewa Dosen Prodi Bimbingan & Konseling dan juga teman seperjuangan BK 2015 kelas Palembang.
- •Teman seperjuangan dari Sempro, Semhas, dan Sidang yang tak akan terlupakan Esti Malinda S.Pd
- Teman yang selalu menghiburku dan penyemangat Kadek tiya, firda, nofha, caca, esti, yonada.

- Sahabatku yang jauh di pulau jawa yang selalu menghiburku Melinda Nurhalizah S.Pd, dan Alvia Rachman Ningsih S.ant.
- Almamater kuning kebanggaan, Universitas Sriwijaya.

### Motto:

Mengapa harus lelah? sementara Allah selalu menyemangati dengan Hayya 'alla Falah, bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah...

Allahumma yassir wa la tu'asir

(Ya allah permudahkanlah urusan ku dan jangan disulitkan)

### **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
HALAMANPERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	X
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Bimbingan kelompok	7
2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	7
2.1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	8
2.1.3 Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok	8
2.1.4 Metode-metode Layanan Bimbingan Kelompok	8
2.1.5 Jenis-jenis Bimbingan Kelompok	10
2.1.6 Tahapan-tahapan pada Bimbingan Kelompok	11
2.2 Teknik Diskusi	12
2.2.1 Pengertian Teknik Diskusi	13
2.2.2 Pelaksanaan Diskusi Kelompok	13

2.2.3 Keuntungan dan Kelemahan Bimbingan Kelompok	14
2.3 Pengertian Bullying	15
2.4 Pengertian Bullying Verbal	16
2.5 Dampak Bullying	17
2.6 Kategori Bullying	18
2.7 Karakteristik Pelaku dan Korban Bullying	19
2.8 Tanda Individu yang menjadi Korban Bullying	21
2.9 Hipotesis Penelitian	22
2.9.1 Hipotesis Operasional	. 22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	23
3.2 Desain Eksperimen	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	25
3.5.1 Bimbingan Kelompok	25
3.5.2 Bullying Verbal	25
3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	26
3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
3.8 Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan	42
4.3 Keterbatasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

# PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERILAKU *BULLYING* VERBAL DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG

Nama:Putri Rizki NIM:06071381520033

Pembimbing:

- 1. Drs. Syarifuddin Gani., M.Si., Kons
- 2. Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

### **ABSTRAK**

Perilaku bullying verbal sering dilakukan di SMP NEGERI 45 PALEMBANG dan akan dilakukan penelitian perilaku bullying verbal disekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain pre-eksperimen one group pretest posttest design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan menggunakan model sciarra terhadap perilaku bullying verbal di SMP NEGERI 45 PALEMBANG. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket perilaku bullying verbal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sampel adalah pelaku bullying verbal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan model sciarra berpengaruh terhadap siswa yang memiliki perilaku bullying verbal dan dapat mengurangi perilaku bullying verbal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Media Video, Bullying Verbal.

# THE INFLUENCE OF GROUP GUIDANCE BY USING THE VIDEO MEDIA ON VERBAL BULLYING BEHAVIOR AT SMP NEGERI 45 PALEMBANG

Nama:Putri Rizki NIM:06071381520033

### Pembimbing:

- 1. Drs. Syarifuddin Gani., M.Si., Kons
- 2. Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

### **ABSTRACT**

Verbal bullying behavior is often carried out at SMP NEGERI 45 PALEMBANG and will conduct research on verbal bullying behavior in the school. This type of research is an experiment using a pre-experiment design one group pre test pst test design. This study aims to determine the effect of group counseling with the sciarra model on verbal bullying behavior at SMP NEGERI 45 PALEMBANG. Data collection tool used is a verbal bullying behavior questionnaire. The population in this study were eighth grade students of SMP NEGERI 45 PALEMBANG. The sample in this study amounted to seven students who were selected using a purposive sampling technique with the sample criteria being verbal bullying. The results of analysis showed that the implementation of group guidance with the sciarra model had and could reduce verbal bullying behavior in eighth grade students at SMP NEGERI 45 PALEMBANG.

Keywords: Group Guidance, Video Media, Verbal Bullying

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar gara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut (Tirtaraharja 2012: 164) secara umum fungsi lingkungan pendidikan yaitu membantu peseta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya) dengan sumber daya pendidikan yang tersedia, agar tujuan pendidikan optimal dapat dicapai. Oleh karna itu, diperlukan usaha sadar untuk mengatur dan menggendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat diperoleh peluang pencapaian tujuan yang optimal. Dengan demikian diharapkan mutu sumber daya manusia makin lama semakin meningkat. Hal itu hanya dapat diwujudkan apabila lingkungan pendidikan tersebut dapat dilaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya.

Proses keberhasilan dalam suatu pendidikan sangatlah tergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan (Loman 2010: 12). Dengan demikian standar proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang hanya dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam

proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pendidikan, setiap individu (anak) tentu tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai suatu pembelajaran yang diberikan. Setiap individu juga harus mampu untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan individu lainnya.

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi, anak-anak akan tergantung dalam pengalaman belajar selama bertahun-tahun awal kehidupan yang merupakan awal kepribadian. Lingkungan kedua setelah keluarga adalah sekolah. Menurut Adler (Dalam Alwisol, 2007: 86) manusia selain sebagai individu yang berusaha memenuhi kebutuhannya sendiri juga merupakan makluk sosial. Individu yang berusaha memenuhi kebutuhannya sendiri juga merupakan makluk sosial. Di sekolah anak tidak hanya memperoleh bermacam -macam ilmu pengetahuan, tetapi juga memperoleh pengalaman, kebiasaan dan keterampilan, karna sekolah merupakan salah satu institusi yang mempengaruhi proses sosialisasi. Setiap anak dituntut secara alamiah untuk mampu menyesuaikan diri pada lingkungan pendidikan. Hal ini terkadang menjadi suatu permasalahan baru bagi setiap individu agar mampu terhindar dari tindakan bullying yang terjadi di sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menimba ilmu yang menjadi kewajiban bagi setiap anak. Anak banyak menghabiskan waktu di sekolah, berinteraksi dengan pendidikan dan teman di sekitarnya.

Suasana yang nyaman di sekolah, sangat ditekankan bila siswa ingin betah dan dapat menimba ilmu dengan baik. Namun, akhir-akhir ini banyak kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia baik kasus yang dilakukan oleh tenaga pendidik maupun yang dilakukan anak didiknya. Kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tindak kekerasan atau penganiayaan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa ataupun antar siswa. Kekerasan yang terjadi merupakan wujud dari tindakan *bullying*.

Menurut Hosri (2015) bullying adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan perorangan atau berkelompok. Secara

umum *bullying* adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada prilaku yang dilakukan berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Bullying* yang bertujuan untuk menyakiti atau membuat korbannya tidak nyaman dan ditunjukan kepada seseorang.

Tindakan kekerasan di sekolah atau lebih dikenal dengan *bullying* juga tidak luput dari pemerintah. Hal ini terbukti dari Undang -undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 pasal 54 yaitu tentang "Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya".

Maka dari itu semua tindakan yang berhubungan dengan *bullying* merupakan suatu hal yang salah, sehingga dengan adanya UUD dari pemerintah maka sekolah harus mampu menghentikan tindak *bullying* yang sering terjadi di sekolah. Tindakan *bullying* di sekolah merupakan suatu bentuk dari adanya suatu interaksi di sekolah, sehingga mau tidak mau setiap siswa harus mampu mengurangi tindakan *bullying* ataupun mampu untuk tidak menjadi korban *bullying* (Rudi, 2010). Setiap siswa harus mampu mengontrol diri sendiri untuk tidak melakukan tindakan *bullying*. Kesadaran untuk tidak melakukan tindakan *bullying* merupakan hal yang sulit untuk dilakukan.

Bagi siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara baik tentu akan mengalami tindakan *bullying*. Pada umumnya hubungan antar individu ditentukan oleh usaha dalam menyesuaikan diri dan penyesuaian diri ini dapat dengan cara yang disebut *autoplastisch*, yaitu seseorang harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ahmadi, 2009:49). Jadi hubungan setiap individu dapat ditentukan oleh interaksi antara setiap individu, sehingga dari interaksi tersebut baik atau buruknya hasil dari interaksi akan menentukan apakah individu akan menerima tindakan *bullying*.

Setiap siswa mempunyai masalah dan sangat variatif, oleh karena itu seorang guru bimbingan konseling memiliki tugas untuk membantu siswa mengatasi masalah dan hambatannya. Permasalahan yang dihadapi siswa dapat bersifat pribadi, sosial, belajar, atau karir. Guru Bimbingan Konseling yang menjadi pihak yang berkompeten untuk memberikan intervensi apabila siswa tidak mendapatkan intervensi maka siswa akan mendapatkan permasalahan yang cukup berat untuk diselesaikan. Guru Bimbingan dan Konseling sekolah senantiasa diharapkan untuk mengetahui keadaan dan kondisi siswanya secara mendalam.

Maka dari itu peranan penting sekolah yang dimana menjadi wadah bagi pembentukan karakter peserta didik agar lebih perhatian terhadap apapun yang berhubungan dengan proses perkembangan siswa. Selain peran sekolah dan komponennya, guru Bimbingan dan Konseling sangat berperan penting. Beberapa penanganan yang dilakukan untuk mencegah *bullying* yaitu seperti memberikan layanan yang bersifat preventif dengan menerapkan model Sciarra yang dimana merupakan langkah-langkah bimbingan kelompok menggunakan teknik bermain peran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, agar dapar diantisipasi maka penting diberikan suatu layanan mengenai pengembangan layanan klasikal yang dimana bertujuan untuk memberikan layanan yang bersifat mencegah dan mengembangkan model yang ada. Agar dapat membantu keefektifan kinerja sekolah. Maka dari itu peneliti merasa ada baiknya untuk melakukan penelitian terhadap pengembangan model sehingga dapat membantu sekolah dalam mencegah tindak *bullying* pada siswa dengan mengambil judul "pengaruh bimbingan kelompok dengan menggunakan media video terhadap perilaku *bullying* verbal di SMP NEGERI 45 PALEMBANG"

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di kaji adalah "Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan menggunakan media video terhadap perilaku *bullying* verbal di SMP NEGERI 45 PALEMBANG?"

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu "Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan menggunakan media video terhadap perilaku *bullying* verbal di SMP NEGERI 45 PALEMBANG"

### 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama dalam kajian ilmu Sosiologi dan Penyimpangan Sosial.
- b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- c. Menambah wawasan bagi para praktisi ilmu sosial, psikologi dan pendidikan, bahwa perilaku *bullying* tidak semata-mata timbul dari keinginan pribadi pelaku.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan bagi para guru kelas maupun guru konseling berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi perilaku *bullying* sehingga dapat melakukan intervensi secara tepat dalam upaya mencegah dan memberikan *treatment* pada anak memiliki perilaku *bullying*.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pelajar dan siswa, bahwa *bullying* adalah tindakan merugikan yang harus dijauhi dan pintar-pintarlah dalam memilih teman.
- c. Dapat menjadi masukan bagi orangtua hendaknya lebih memperhatikan bagaimana dan dengan siapa anaknya bergaul agar terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak diinginkan misalnya perilaku bullying.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi. 2008. Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK UNNES
- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta; Rineka Cipta
- Alwisol. 2004. Psikologi Kepribadian. Malang; UMM Press
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi Vi Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, P.R. 2008. Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak. Jakarta: Grasindo
- Christina, Vina. 2011. *Dampak Remaja Korban Bullying*. Diakses pada tanggal 16 September 2018 dari <a href="http://www.academia.edu/7313182">http://www.academia.edu/7313182</a>
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York:HarperCollins.
- Coloroso, B. 2006. Penindas, Tertindas, dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU. Jakarta: Serambi
- Loman, Imron, Rusnawaty. 2010. Pengantar Ilmu Pendidikan. Palembang
- Madha, Noufal. 2018. Film Pendek Bully. (Online) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=jiCjmAsv8Mk&t=5s">https://www.youtube.com/watch?v=jiCjmAsv8Mk&t=5s</a>. Diakses 9 Maret 2019
- Rusdi. 2017. *5 Tips Menghadapi Bullying*. (Online) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ebzvSHkDPqA">https://www.youtube.com/watch?v=ebzvSHkDPqA</a>. Diakses 9 Maret 2019
- Sabita, Mutia. 2017. *Verbal Bullying-Psikologi Komunikasi*. (Online) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5xP24fUKQrQ">https://www.youtube.com/watch?v=5xP24fUKQrQ</a>. Diakses 9 Maret 2019
- Prayitno . 2012. Seri Panduan Layanan Dan Kegiatan Pendukung Dalam Konseling. Padang : Bk Fip Unp
- Prayitno, Elida. 2010. Konseling Kelompok. Padanng: Ppk Unp
- Prayitno. 2005. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Dasar Dan Profil). Jakarta: Ghalia Indonesia

- Romlah, Tatiek. 2006. Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Umm Press
- Romlah, T. 1989. Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rudi, Tisna. 2010. *Informasi Perilaku Bullying*. Diunduh 15 September 2018 pukul 18.45 WIB dari <a href="http://www.indonesiaantibullying.com">http://www.indonesiaantibullying.com</a>
- Sucipto, 2012. Bullying dan Upaya Meminimalisasikannya. Psikopedagogia. Vol 1 No 1, Juni 2012. Diakses pada 20 September 2018 dari journal.uad.ac.id/
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- TimSejiwa. (2008). Bullying: Panduan bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan. Jakarta: Grasindo.
- Tirtarahardja, Umar. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta; Ar-Ruzz Media